

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian teoritis, hubungan antar variabel, hasil penelitian sebelumnya, hipotesis sampai dengan pengkajian hipotesis dan analisis, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik ia dapat menafsirkan konsep-konsep ekonomi, memberi contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan dengan materi ekonomi sebelum dan selanjutnya. Hasil penelitian ini dengan judul Pengaruh metode *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman konsep berdasarkan kemampuan awal siswa pada standar kompetensi memahami konsep ekonomi, menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penerapan metode *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman konsep. Ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh masing-masing kelas menunjukkan nilai yang berbeda. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas dengan penerapan metode *Problem Based Learning* lebih rendah daripada nilai rata-rata kelas dengan penerapan metode *contextual Teaching and Learning*. Hal ini disebabkan karena dalam metode *Contextual Teaching and Learning* siswa belajar dengan mengalaminya sendiri.
2. Pemahaman konsep siswa dipengaruhi oleh kemampuan awal yang dimilikinya. Kemampuan awal siswa yang tinggi menunjukkan hasil pemahaman konsep ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman konsep untuk kategori kemampuan awal siswa yang rendah. Ini dapat ditunjukkan oleh adanya perolehan nilai *posttest* yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut, dimana hasilnya menunjukkan bahwa nilai kemampuan awal siswa yang tinggi memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kemampuan awal siswa yang rendah. Hal ini

disebabkan karena siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, ia sudah memiliki pengetahuan awal sebelumnya sehingga ketika diberikan materi selanjutnya siswa akan mudah mengikuti dan memahami materi tersebut. Semakin tinggi kemampuan awal yang dimiliki siswa maka pemahaman konsep siswa akan semakin baik pula.

3. Terdapat interaksi antara penerapan metode pembelajaran (*Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning*) dan kemampuan awal terhadap pemahaman konsep. Dengan kata lain efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman konsep siswa ditentukan oleh kemampuan awal yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi cenderung lebih cocok belajar dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* daripada metode *Problem Based Learning*, sedangkan untuk siswa yang memiliki kemampuan awal rendah metode pembelajaran apapun tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini terjadi karena kemampuan awal memiliki hubungan positif dengan hasil belajar. Rata-rata nilai pemahaman konsep secara signifikan terlihat pada siswa yang menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Dalam metode *Contextual Teaching and Learning* terdapat kegiatan pembelajaran dimana siswa dapat mengalami sendiri dan mencari informasi yang dibutuhkannya langsung dari sumber/ahlinya.

5.2 Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian ini mencakup pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan luar sekolah dan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusinya temuan penelitian terhadap penguatan pelaksanaan program pendidikan luar sekolah dalam kancah lapangan.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini berkaitan dengan adanya variabel yang dapat memperkuat hubungan antara metode pembelajaran terhadap

Fitria Aprianti Rohmah, 2016
PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BERDASARKAN KEMAMPUAN AWAL SISWA

pemahaman konsep, dalam hal ini metode *Problem Based Learning (PBL)* dan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, bahwa kemampuan awal merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pemahaman konsep ekonomi jika proses pembelajarannya menggunakan metode PBL ataupun CTL.

Kemampuan awalsiswahendaknyadiperhatkandariawalmasukatauwal tahun ajaranbaru, sehinggaketikaproses pembelajaranakanberlangsunggurudapatmembuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan awalsiswa. Perbedaan hasil belajarsiswayang diperoleh disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat kemampuan awal,pemahamankonsep siswa danpengalamanyangdiperolehselamaproses pembelajaran berlangsungdidalamkelas. Pemahaman konsep dapat dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa, dimana siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi pada mata pelajaran ekonomi dapat dengan mudah mengikuti proses belajar di kelas dan adanya perubahan tingkat pemahaman konsep juga dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian pemahaman konsep siswa mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah yang dapat dijadikan tolak ukur yang harus dicapai siswa dalam belajar termasuk di dalamnya prestasi belajar ekonomi.Berdasarkanhasilpenelitianmenunjukkanbahwaprosespembelajaran dengan menggunakanmetode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa pada kelompok tingkat kemampuan awal tinggidibandingkan dengan siswa yangmenerapkan metode pembelajaran*Problem Based Learning*pada tingkat kelompok yang sama.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Memberikankesempatankepada guru untuk mengembangkankemampuanmengajardenganmeningkatkan keinginanuntukmelakukansuatukaryayang berprestasiatau pengembangan

Fitria Aprilianti Rohmah, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BERDASARKAN KEMAMPUAN AWAL SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diriyang

dapatmelebihprestasi karyaoranglain dengandibantudandifasilitasi olehpemerintahmaupun yayasan.

2. Masukan bagi guru dan bagi calon guru untuk membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dan akan dilakukan dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat sehingga memperoleh prestasi belajar siswa yang maksimal dan juga dengan memperhatikan kemampuan awal siswa.
3. Proses pembelajaran akan lebih efektif ketika guru mengetahui kemampuan awal siswa sehingga langkah awal sebelum pembelajaran berlangsung guru harus memberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat kemampuan awal masing-masing siswa.
4. Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Problem Based Learning (PBL)* merupakan metode yang cocok diterapkan pada kelompok siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal tinggi, namun berdasarkan penelitian metode CTL dinilai lebih efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan metode *Problem Based Learning* dan metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman konsep berdasarkan kemampuan awal siswa, maka dapat direkomendasikan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa-siswa terutama siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan X Administrasi Perkantoran 2 agar dapat memiliki pemahaman konsep yang optimal siswa harus memiliki kesiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung berupa kemampuan awal. Sehingga, langkah lebih baik jika siswa belajar terlebih dahulu sebelum memulai proses belajar di kelas untuk mempersiapkan *pretest* yang akan diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru

Karena metode CTL lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa jika dibandingkan dengan metode PBL, maka metode CTL direkomendasikan untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Persoalan waktu juga menjadi salah satu perhatian guru dalam memilih dan menerapkan suatu metode, agar semua tahapan-tahapan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Proses pembelajaran yang berbasis *student center* membutuhkan fasilitas pembelajaran yang mendukung dan memadai. Sehingga penerapan metode *Problem Based Learning* ataupun metode *Contextual Teaching and Learning* dapat berlangsung dengan optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan metode *Problem Based Learning* dan metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman konsep berdasarkan kemampuan awal siswa ini, sebaiknya memasukan faktor-faktor lainnya seperti penggunaan media yang lebih variatif ataupun menambahkan variabel moderator lainnya seperti motivasi dan minat belajar dengan tetap memperhatikan tujuan dan tahapan-tahapan pembelajaran agar penelitian yang dilakukan menghasilkan kajian yang lebih dalam lagi.